

PEMBERDAYAAN BUDIDAYA TANAMAN ALPUKAT DI KAMPUNG GAYO MURNI KECAMATAN ATU LINTANG

Subhan. AB

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Putih
Email korespondensi : subhanab76@gmail.com

ABSTRAK

Alpukat telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Tanaman ini merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Buah alpukat mempunyai banyak kegunaan dan manfaat bagi kesehatan sehingga banyak dicari konsumen. Tanaman alpukat berasal dari dataran rendah/tinggi Amerika Tengah dan diperkirakan masuk ke Indonesia pada abad ke-18. Secara resmi antara tahun 1920-1930 Indonesia telah mengintroduksi 20 varietas alpukat dari Amerika Tengah dan Amerika Serikat untuk memperoleh varietas-varietas unggul guna meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat, khususnya di daerah dataran tinggi.

Sebagai objek pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat menjadi tanaman tambahan dari tanaman utama, seperti kopi, padi dan yang lainnya di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat berusaha dengan cara bertani. Masa panen kopi dan tanaman lainnya musiman, maka dari permasalahan itu di berikan sosialisasi tentang pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat, sebagai tambahan penghasilan dari tanaman yang lainnya. Permasalahan yang dihadapi merupakan tentang kekurangan pemahaman tentang pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat dan cara memproduksinya. Pengabdian dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut di kampung Gayo Murni. Pada kegiatan yang dilaksanakan antara lain: pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat, kewirausahaan, serta pelatihan dan pendampingan. Hasil dari pada kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini, merupakan masyarakat sebagai petani yang memiliki pemahaman tentang pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat dan ilmu tentang kewirausahaan, memotivasi menjadi petani yang terampil serta berwirausaha. Pada pelaksanaan pengabdian ini, akan memunculkan pelaku usaha ekonomi yang produktif dan bermanfaat dalam menambah pendapatan dan kebutuhan dalam rumah tangga masyarakatnya.

Kata kunci : Budi daya, alpukat, kampung Gayo

PENDAHULUAN

Alpukat berasal dari Amerika Tengah, yaitu Mexico, Peru dan Venezuela, dan telah menyebar luas ke berbagai negara sampai ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Ada 3 kelompok besar species alpukat yaitu kelompok Mexico, Indian Barat dan Guatemala. Ketiganya mempunyai perbedaan dalam ukuran buah, tekstur kulit buah, rasa, kandungan

lemak, ketahanan terhadap penyakit dan penyimpanannya, serta daya adaptasinya terhadap lingkungan.

Berbagai tipe alpukat di atas telah menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Alpukat kelompok Mexico meragakan buah ukuran kecil dengan bobot 85-350 g, kulit tipis, halus mengkilap, serta daging buah mengandung kadar minyak tinggi antara 10-30%. Alpukat kelompok Indian Barat berukuran sedang dengan kulit halus lentur, daging buah mengandung kadar minyak antara 3-10%, toleran terhadap kadar garam tinggi dalam tanah. Alpukat kelompok Guatemala berukuran besar dengan bobot buah ≥ 405 g, kulit tebal dan kasar, kandungan minyak daging buah antara 10-30%.

Buah alpukat segar mempunyai nilai gizi yang tinggi. Kandungan gizi buah alpukat setiap 100 g daging buah yaitu kalori sekitar 136-150, protein 0,9 g, lemak 6,2 g, karbohidrat 10,5 g, kalsium 3,6-20,4 mg, fosfor 20,7-64,1 mg, serat 1,0-2,1 g, besi 0,38-1,28 mg, abu 0,46-1,68 g, vitamin C 13 mg, vitamin B1 0,05 mg, vitamin B2 0,06 mg, ascorbic acid 4,5-21,3 mg, Nitrogen 0,130-0,382 g, kadar air 65,7-87,7 g, dan vitamin A 70 RE. Jumlah vitamin A tergantung pada warna buahnya. Daging buah dengan warna kuning lebih banyak vitamin A-nya daripada daging buah yang berwarna pucat. Buah alpukat juga mengandung lemak tak jenuh, sekitar 78%, termasuk asam oleik dan linoleik yang mudah dicerna dan berguna untuk memfungsikan organ-organ tubuh secara baik. Mengkonsumsi buah alpukat juga berfungsi sebagai obat penghalus kulit (Morton, 1987).

Upaya untuk mengembangkan masyarakat Indonesia yang merata dan makmur tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata. Tugas pengembangan ini hendaknya dilakukan pula oleh seluruh masyarakat tidak terkecuali instansi-instansi dan para mahasiswa.

Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh merupakan wilayah yang menjadi ‘tempat belajar’ Kelompok 06 tahun 2020. Potensi desa dan kondisi masyarakat yang beragam diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya sekaligus sebagai langkah awal untuk terjun ke masyarakat yang sebenarnya setelah menyelesaikan studi di universitas.

Kelompok 06 KKN-PPM Gayo Murni telah menyusun berbagai macam program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, khususnya demi mewujudkan visi KKN-PPM Universitas Gajah Putih Takengon serta harapan keberhasilan mahasiswa dalam pengembangan di wilayah tersebut, dibutuhkan kerjasama, kepercayaan dan tanggung jawab, baik dalam lingkup internal antar anggota kelompok maupun kelompok dengan pihak luar, dan yang terutama dari instalansi yang bergerak dalam bidang pendidikan.

OBSERVASI

1.1 Profil Desa Gayo Murni Kondisi Geografis

Kampung Gayo Murni merupakan salah satu kampung yang terdapat di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. Kampung Gayo Murni memiliki 4 dusun diantaranya dusun Medang Jempa, dusun Genap Mupakat, dusun Sari Murni,

dan dusun Arami Sari. Potensi alam di kampung Gayo Murni terdapat banyak hasil pertanian kopi, cabai, pisang, kacang, dan serai.

Secara administratif, desa Gayo Murni terletak di wilayah Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Timur berbatasan dengan kampung Merah Muyang, di sisi Barat berbatasan dengan kampung kekelip, di sisi Selatan berbatasan dengan kampung palakal, sedangkan di sisi Utara berbatasan dengan Damar Mulyo.

2.1 Budidaya Tananam Alpukat

A. Tanaman Alpukat

Alpukat (*Persea americana*) dalam Bahasa Indonesia baku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebut sebagai **avokad** — merupakan buah yang sering kita jumpai. Buah serbaguna ini memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi manusia. Ada banyak zat yang kaya manfaat yang terdapat di buah ini. Buah berwarna hijau ini sering dimanfaatkan untuk jus atau bahan dalam es campur maupun hidangan lainnya. Rasanya yang nikmat membuat banyak orang menyukainya. Sebagian orang takut untuk mengkonsumsinya karena dianggap memiliki kandungan lemak yang tinggi.

Alpukat atau avokad berasal dari bahasa Aztek yaitu *ahuacatl*. Buah ini memang berasal dari daerah tempat suku Aztek berasal yaitu di daerah Amerika Tengah dan Meksiko. Awalnya buah ini mulai diperkenalkan oleh Martín Fernández de Enciso, salah seorang pemimpin pasukan Spanyol, pada tahun 1519 kepada orang-orang Eropa. Pada saat yang sama juga, para pasukan Spanyol yang menjajah Amerika Tengah juga memperkenalkan coklat, jagung dan kentang kepada masyarakat Eropa. Sejak itulah buah alpukat atau avokad mulai disebar dan dikenal oleh banyak penduduk dunia.

B. Manfaat Alpukat

Buah alpukat atau biasa disebut juga dengan nama alpukat biasanya dijadikan minuman jus yang menyehatkan. Buah berbentuk lonjong ini berasal dari negara Meksiko dan Amerika Tengah. Tinggi pohon alpukat bisa mencapai hingga 20 meter, yang memiliki bunga berwarna hijau kekuningan. Daging buah alpukat yang berwarna kuning kehijauan ini bertekstur lembut, sehingga sering kali dijadikan sebagai jus. Tak hanya nikmat menjadi minuman, alpukat memiliki banyak manfaat, di antaranya dapat menyehatkan tubuh, sebagai pengobatan dan mempercantik kulit.

Beberapa macam penyakit yang bisa diobati dengan buah alpukat ini adalah penyakit sariawan, melembapkan kulit kering, mengobati kencing batu, mengatasi sakit kepala, untuk darah tinggi atau hipertensi, untuk mengatasi nyeri saraf (neuralgia), nyeri lambung, mengatasi saluran napas yang membengkak, mengobati sakit gigi, penyakit kencing manis atau diabetes melitus, bahkan untuk wanita yang mengalami menstruasi yang tidak teratur.

Kandungan zat dalam buah alpukat di antaranya; zat saponin, zat alkaloida dan flavonoida, daging buah alpukat juga mengandung tanin, sedangkan daun alpukat mengandung polifenol, quersetin, dan gula alkohol persiit.

C. Syarat Tumbuh Tanaman Alpukat

Tanaman ini juga sama seperti tanaman lainnya, yang sangat menginginkan kondisi tanah dan lingkungan yang sesuai untuk pertumbuhannya yang baik. Jika faktor tersebut tidak terpenuhi, maka akan menghasilkan tanaman yang kurang sehat atau pertumbuhannya terhambat. Tanaman alpukat ini dapat tumbuh baik di dataran rendah maupun dataran tinggi, serta beriklim tropis antara 1 - 1500 m dpl. Namun yang paling baik tanaman ini di tanam pada ketinggian 200 - 1000 m dpl dengan kadar curah hujan minimum yaitu 750 - 1000 mm / tahun atau minimal (2 - 6 bulan kering). Alpukat menghendaki tanah yang gembur, tidak mudah tergenang air dengan sistem drainase (pembuangan air yang baik) serta banyak mengandung bahan organik.

D. Pembibitan Tanaman Alpukat

Tanaman alpukat ini dapat diperbanyak dengan 3 cara diantaranya memperbanyak dari biji alpukat, sambung pucuk (enten) serta Okulasi (Penempelan mata tunas). Dan tentunya dari 3 teknik memperbanyak tersebut mempunyai keunggulan dan kekurangan masing-masing. Namun memang yang paling banyak disukai yaitu memperbanyak dari sistem vegetative (Okulasi dan Sambung Pucuk), Karena masa berbuahnya lebih cepat jika dibandingkan dengan memperbanyak yang berasal dari biji (generative). Jika kita memilih memperbanyak dari biji, maka akan memerlukan waktu yang lama yaitu sekitar 7 tahun. Namun jika memperbanyak dari vegetative baik enten maupun okulasi maka akan dapat berbuah pada umur 2-3 tahun saja.

Untuk memperbanyak dari biji hendaknya dipilih biji yang berkualitas yaitu berasal dari buah alpukat yang baik dan cukup tua. Kemudian biji tersebut bisa ditanam tipis di atas tanah yang subur. Cara lain juga bisa dengan menaruh biji terendam separuh di atas wadah yang berisi air hingga biji-biji tersebut tumbuh, dan setelah cukup besar bisa dipindahkan ke dalam lubang-lubang tanam yang telah disediakan.

E. Teknik Penanaman Tanaman Alpukat

Waktu penanaman bibit alpukat yang baik yaitu pada pagi atau tengah musim penghujan. Hal ini dilakukan untuk menjaga bibit alpukat, agar tidak memasuki fase musim kering yang dapat mengakibatkan kematian karena kekeringan. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 60 cm x 60 cm x 60 cm dengan kedalaman 40 cm. Lubang tanam tersebut diisi dengan pupuk kandang / pupuk kompos sebanyak 10 - 15 kg. Kemudian biarkan selama 1 - 2 minggu. Setelah itu barulah masukkan bibit alpukat tepat di dalam lubang tanam tersebut sejajar dengan permukaan tanah kemudian tutup lubang tersebut dengan lapisan atas dan bawah kemudian padatkan dan rata.

F. Pemupukan Tanaman Alpukat

Pemupukan pada tanaman bertujuan untuk memberikan unsur hara makro ataupun mikro ke dalam tanah agar tanaman dapat tumbuh subur, cepat berbuah dan menghasilkan buah yang maksimal. Sehingga pemupukan ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tanaman alpukat saat berbuah.

Waktu yang tepat saat melakukan pemupukan adalah di awal musim penghujan, Agar hasilnya bisa maksimal. Jenis pupuk yang digunakan bisa berupa pupuk buatan (pupuk kandang / pupuk kompos) maupun pupuk kimia.

Contoh ukuran yang tepat saat pemberian pupuk menggunakan pupuk kimia untuk tanaman alpukat :

- a. Anda bisa memberikan pupuk NPK sebanyak 500 gram pada saat tanaman alpukat memasuki umur 1 tahun. Jumlah pupuk yang di berikan harus sesuai takaran / umur tanaman. Hindari pemberian pupuk secara berlebihan karena akan merusak tanaman tersebut. Untuk pemberian pupuknya, jumlahnya meningkat setiap tahun sesuai dengan umur alpukat tersebut 1 kg NPK pada umur tanaman 2 tahun. 1,5 kg pupuk NPK pada umur 3 tahun dan 2 kg pupuk NPK pada umur tanaman 4 tahun.
- b. Teknik pemberian pupuk dapat di lakukan dengan teknik rorak (selokan) melingkari tanaman dengan kedalaman 10 - 15 cm. Lingkaran berubah mengikuti pertumbuhan tanaman dan tajuk pohon, serta taburkan pupuk secara merata ke rorak dan tutup kembali dengan tanah.

G. Budidaya Tanaman Alpukat Di Lihat Dari Sudut Pandang Ekonomi

Alpukat merupakan komoditas perdagangan yang sangat menguntungkan karena alpukat mudah ditanam secara modern (komersial) maupun tradisional. Selain itu, alpukat juga lebih mudah dipasarkan karena dapat diolah menjadi sumber makanan lainnya yang memiliki nilai ekonomi sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Analisa bisnis budidaya alpukat

Investasi

Peralatan

	Harga
Pembukaan kebun alpukat	Rp. 2.192.200
Pengadaan bibit alpukat	Rp. 928.500
Mesin semprot	Rp. 262.560
Keranjang panen	Rp. 77.760
Timbangan	Rp. 185.800
Golok dan sabit	Rp. 72.800
Gerobak dorong	Rp. 228.500
Pompa air	Rp. 222.870
Timba dan gunting	Rp. 61.500
Selang air	Rp. 123.000
Cangkul	Rp. 77.920
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp. 81.160
Jumlah Investasi	Rp. 4.514.570

Biaya Operasional per Bulan

Biaya Tetap

	Nilai
Penyusutan pembukaan kebun alpukat $1/12 \times$ Rp. 2.192.200	Rp. 182.683
Penyusutan pengadaan bibit alpukat $1/62 \times$ Rp. 928.500	Rp. 14.976

Penyusutan mesin semprot 1/62 x Rp 262.560	Rp.	4.235
Penyusutan keranjang panen 1/44 x Rp 77.760	Rp.	1.767
Penyusutan timbangan 1/62 x Rp 185.800	Rp.	4.223
Penyusutan golok dan sabit 1/62 x Rp 72.800	Rp.	1.174
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp 228.500	Rp.	3.685
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 222.870	Rp.	3.595
Penyusutan timba dan gunting 1/44 x Rp 61.500	Rp.	1.398
Penyusutan selang air 1/44 x Rp 123.000	Rp.	2.795
Penyusutan cangkul 1/44 x Rp 77.920	Rp.	1.771
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp 81.160	Rp.	1.845
Upah pekerja	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.824.147

Biaya Variabel

Pupuk	Rp. 25.400	x 30	= Rp. 762.000
Pupuk kimia	Rp. 29.800	x 30	= Rp. 894.000
Pestisida dan obat	Rp. 32.300	x 30	= Rp. 969.000
Biaya lainnya	Rp. 28.600	x 30	= Rp. 858.000
Biaya transportasi	Rp. 21.500	x 30	= Rp. 645.000
Pengemas dan tali rafia	Rp. 11.500	x 30	= Rp. 345.000
BBM	Rp. 24.500	x 30	= Rp. 735.000
Total Biaya Variabel			Rp. 5.208.000

Total Biaya Operasional

Biaya tetap + biaya variabel = Rp. 7.032.147

Pendapatan Per Panen

32 Kg X Rp. 10.000 = Rp. 320.000
 Rp. 320.000 X 30 hr = Rp. 9.600.000

Keuntungan per Bulan

Laba = Total Pendapatan - Total Biaya Operasional

Rp. 9.600.000 - 7.032.147 = Rp. 2.567.853

Lama Balik Modal

Total Investasi / Keuntungan = Rp. 4.514.570 : 2.567.853 = 2 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya alpukat sangat menguntungkan dimana modal Rp 4.514.570 dengan keuntungan per bulan Rp 2.567.853 dan balik modal dalam 2 bulan.

Kegiatan Pada KKN-PPM

Program kerja sebelumnya sudah dirancang bersama dengan kelompok sasaran dan DPL. Namun dalam kegiatan ini masyarakat sekitar kampung Gayo Murni dan aparaturnya Kampung Gayo Murni jadi berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan KKN-PPM angkatan IX tahun 2020 oleh kelompok IX Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Produksi Pertanian

Dalam kegiatan KKN-PPM angkatan IX tahun 2020 memiliki tema “pengelolaan sumber daya lingkungan berbasis lokal yang berkelanjutan.”. Pada KKN kali ini setiap anggota kelompok wajib membawa 3 bibit alpukat yang akan ditanam pada lahan UGP Takengon yang ada di Kampung Terang Engon Kecamatan Silih Nara.

Dalam melaksanakan program pokok ini, mahasiswa di bimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan jadwal yang diharapkan. Dalam penerapan program ini, mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat dan aparaturnya kampung. Hal ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat dalam penanaman tanaman alpukat dan perawatannya.



2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan

Pada masa sekarang ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Sebab, pendidikan berfungsi sebagai meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Namun realitanya, masih banyak masyarakat yang buta pemikirannya betapa pentingnya pendidikan.

Dalam program ini, mahasiswa KKN-PPM angkatan IX tahun 2020 memiliki program pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan antara lain:

- a. Mengajar anak-anak TK dan PAUD. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN-PPM kampung Gayo Murni mengajarkan anak-anak untuk belajar, menyanyi, dan mengaji.
- b. Mengajar pada sekolah dasar.
- c. Mengikuti kegiatan ibu-ibu serta kegiatan yang ada di kampung Gayo Murni.

3. Pengelolaan Lingkungan

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN-PPM di Kampung Gayo Murni melakukan kegiatan gotong royong membersihkan kampung Gayo Murni. Kegiatan gotong royong dilakukan untuk memperindah lingkungan sekitar kampung Gayo Murni. Dan juga memperbaiki pipa aliran air yang sumbat.



4. Pengelolaan Tata Kelola Kampung

Pengelolaan tata kampung yang dilakukan oleh seluruh peserta KKN-PPM angkatan ke IX tahun 2020 di Kampung Gayo Murni berupa:

- a. Menanam bibit bunga, menanam bibit bunga desa Kampung Gayo Murni memiliki tujuan agar kampung Gayo Murni terlihat indah saat dilewati
- b. Menghias Kantor Desa, menghias kantor desa memiliki tujuan untuk memperindah halaman kantor desa.



Langkah-langkah dalam operasional program akan dijelaskan dalam lampiran laporan ini. Terdapat sekedul kegiatan pelaksanaan KKN-PPM angkatan IX Tahun 2020 oleh kelompok IX kampung Gayo Murni, Kecamatan Atu Lintang, Kabupaten Aceh Tengah.

5. Bidang Kegiatan dan Pembiayaan

Adapun dalam bidang kegiatan yang dilakukan peserta KKN-PPM angkatan ke IX Tahun 2020 oleh kelompok IX kampung Gayo Murni, Kecamatan Atu Lintang, Kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan produksi pertanian
- b. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan
- c. Pengelolaan lingkungan
- d. Pemberdayaan pemuda melalui perkumpulan

Dalam bidang kegiatan peningkatan produksi pertanian yang dilakukan seluruh peserta KKN adalah berupa penanaman alpukat. Adapun dana operasional kegiatan penanaman alpukat berupa bibit bersumber dari salah seorang peserta KKN yang di hitung secara kolektif dan mendapatkan tambahan dari LPPM Universitas Gajah Putih Takengon. Yang mana hal ini dapat dilihat dari penyediaan bibit tanaman dan ketersediaan pupuk. Sedangkan alat-alat pertanian bersumber dari pinjaman sukarela masyarakat kampung Gayo Murni. Sedangkan kegiatan tambahan lainnya mendapatkan dana dari dana pribadi yang telah dibicarakan sebelumnya.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

Adapun pelaksanaan program KKN-PPM ini melibatkan beberapa unsur seperti :

1. Perguruan Tinggi Universitas Gajah Putih Takengon
Yaitu LPPM sebagai unsur utama dalam penyusunan, perencanaan, pelaporan KKN-PPM dengan melibatkan :
 - a. Mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai pelaksana kegiatan secara langsung terhadap kegiatan yang telah direncanakan. Mahasiswa KKN-PPM Angkatan IX 2020 yang ditempatkan di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah.
 - b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dalam hal ini DPL berperan mengarahkan kegiatan mahasiswa KKN-PPM dilapangan, dilaksanakan melalui monitoring dan pengevaluasian sesuai dengan disiplin yang dimiliki serta menjadi penanggung jawab dilapangan.
 - c. Koordinator Lapangan (KL), dalam hal ini KL bertugas mengkoordinir kegiatan pelaksanaan KKN-PPM, menjaga tata tertib mahasiswa, menyelesaikan berbagai kendala dan permasalahan mahasiswa bersama DPL di lapangan.
2. Lembaga Mitra

Sebagai pelaksana kegiatan KKN-PPM Angkatan IX Tahun 2020, pelaksanaan program dalam bentuk izin lokasi, dana maupun sarana dan prasarana. Dalam kegiatan ini Camat Atu Lintang beserta seluruh aparatur kampung Gayo Murni, dalam hal ini berperan sangat besar dalam segala hal pada kegiatan IX Tahun 2020. Maka dari itu perlu adanya kerjasama agar kegiatan KKN-PPM ini dapat berjalan secara

berkelanjutan dan dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sekitar untuk lebih baik lagi.

3. Masyarakat

Merupakan unsur sasaran Program KKN-PPM untuk diberdayakan melalui pendekatan pembangunan lokal diberbagai bidang sesuai dengan disiplin ilmu (keahlian) yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi. Masyarakat dalam hal ini berperan aktif dalam segala aspek kegiatan, terutama dalam kegiatan peningkatan produksi pertanian. Hal ini dilakukan karena mayoritas masyarakat di sekitar Kampung Gayo Murni berprofesi sebagai petani. Mengingat keadaan geografis kampung Gayo Murni jadi dapat ditanami alpukat.

PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PPM

Pelaksanaan program kerja KKN merupakan realisasi dari rancangan program kerja yang tercantum di dalam matriks. Idealnya pelaksanaan program sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, tetapi pada pelaksanaannya di lapangan tidak semua program dapat dilaksanakan sesuai rancangan. Berdasarkan rencana program kerja yang telah dibuat, waktu pelaksanaan dan target pencapaian program kerja diusahakan sama dengan yang telah direncanakan. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan antara pelaksanaan dengan rancangan. Hal ini terjadi karena situasi dan kondisi yang tidak sama dengan yang diharapkan, sehingga terjadi pergeseran waktu pelaksanaan, penambahan maupun pengurangan program kerja.

1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan di lakukan dengan melakukan pembekalan pada rabu tanggal 20 Maret 2020 bertempat di ruang serba guna Universitas Gajah Putih Takengon. Pembekalan ini diikuti oleh seluruh Mahasiswa/i Calon peserta KKN-PPM dan dibekali oleh nara sumber Ir. Mulyono, MP mengenai bagaimana penanaman alpukat sambung yang nantinya dapat menjadi sumber pemasukan dana bagi kampus.

2. Tidakan Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat KKN di bagi menjadi dua kegiatan penting yaitu melaksanakan kegiatan budidaya Tanaman Alpukat Sambung dan melaksanakan kegiatan yang ada di Kampung sebagai pengabdian kepada Masyarakat.

a. Pelaksanaan Kegiatan KKN Penanaman Alpukat

Kegiatan budidaya Tanaman Alpukat Sambung yang di lakukan oleh seluruh anggota kelompok 06 Kampung Gayo Murni pada tanggal 9 Maret 2020 di Kampung Terang Engon. Dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Melakukan Proses Peninjauan lapangan yang akan di tanam agar tidak salah menaruh setiap bibit dan melihat kondisi lahan yang akan ditanam.
2. Melakukan Pembersihan gulma yang menghalangi dan pembuatan lubang tanaman dengan ukuran panjang, lebar dan tinggi masing 75 cm.

3. Sebelum dilakukan Proses penanaman kami memberikan pupuk kompos setelah itu baru dilakukan penanaman pada bibit alpukad sambung.

b. Pelaksanaan Kegiatan KKN di Kampung Gayo Murni.

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat KKN di bagi menjadi dua kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan Non Program dan Program sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat.

a. Pelaksanaan Non program

a). Kegiatan Pembersihan Posko dan Pemilihan struktur anggota KKN-PPM

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Bentuk Kegiatan	1. Bersih-bersih 2. Pemilihan struktur anggota
Tujuan	1. Mendapatkan struktur Tim kkn 2. Menciptkan Posko Bersih dan nyaman
Tempat Kegiatan	Postu Kampung Gyo Murni
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 13 Maret 2020
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 06 Gyo Murni
Sasaran	Posko KKN
Peran Mahasiswa/i	1. Gotong Royong Membersihkan Posko 2. Melakukan pemilihan struktur anggota
Biaya dan sumber dana	-
Hasil	Mendapatkan hasil voting Struktur Tim KKN Sebagai Berikut : Ketua : Tawarmi gayo Sekretaris : Fakhri Naufal Pendahara : Satrina
Jumlah Jam Kerja	4 Jam

b). Pemeliharaan mushola

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Bentuk Kegiatan	Menyapu lantai, mengepel lantai, membersihkan karpet atau sajadah. Dalam kegiatan ini, pelaksanaannya dibagi-bagi. Ada beberapa mahasiswa yang bertugas membersihkan sebagian menyapu lantai, membersihkan karpet atau sajadah, dan membantu ngotong royong dibantu oleh pemuda setempat
Tujuan	Menjaga kebersihan mushola baik dari segi tempat maupun sarana dan prasarana sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik.
Tempat Kegiatan	Mushola Gayo Murni

Waktu Pelaksanaan	26 Maret 2020
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 2 Gayo murni
Sasaran	Pengguna Mushola Gayo murni
Peran Mahasiswa/i	Peran mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan kerja bakti membersihkan mushola sekaligus menjadi pengguna mushola
Peran Masyarakat	Gotong royong
Biaya dan sumber dana	-
Jumlah Jam Kerja	5 Jam
Penanggung Jawab	Tawarmi Gayo (Ketua)

c). **Kegiatan pengajian Ibu-Ibu Gayo murni**

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Bentuk Kegiatan	1. Mengikuti Pengajian Ibu-ibu Gayo murni 2. Gotong royong
Tujuan	Mendapatkan data hasil Observasi kondisi sosial masyarakat khususnya ibu-ibu Gayo murni.
Tempat Kegiatan	Rumah warga dan lingkungan Gayo murni
Waktu Pelaksanaan	19 Maret 2020 dan 15 maret 2020
Tim Pelaksana	1. satrina 2. munawarah 3. maryana sari
Sasaran	Ibu-ibu Gayo murni
Peran Mahasiswa/i	Ikut Serta dan membantu Kegiatan Pengajian proses kegiatan pengajian berjalan dengan lancar
Peran Masyarakat	Ikut Serta Dalam Kegiatan Pengajian
Biaya dan sumber dana	-
Jumlah Jam Kerja	3 Jam
Penanggung Jawab	Tawarmi Gayo (Ketua)

b. **Pelaksanaan Kegiatan Program**

a) **Penanaman Bibit Bunga**

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Status Pelaksanaan	TELAKSANA DAN SELESAI
Penanggung Jawab	Tawarmi Gayo (Ketua)
Bentuk Kegiatan	Menanam bibit bunga dengan tujuan untuk memperindah lingkungan desa Gayo Murni
Tujuan	memperindah lingkungan desa Gayo Murni
Tempat Kegiatan	Lahan Desa Kampung Gayo murni
Waktu Pelaksanaan	1. Survey lahan pada hari Jum'at 20 Maret 2019 2. Pelaksanaan Kegiatan Pada Tanggal 21 Maret 2019 & 13 Maret 2019

Struktur Tim Pelaksana Program	Ketua : Tawarmi gayo Kordinator : Syamsyu duha Administrasi : suryadi Pelaksana : Fakhri naufal, yusri rahmat konadi, rahmatsyah, salip syidik, soeyono, satrina, maryana sari, munawarah
Sasaran	Warga Kampung Gayo murni
Kendala	-
Peran Mahasiswa/i	Mahasiswa berperan sebagai pelaksana kegiatan
Peran Masyarakat	Pelaksana kegiatan
Biaya dan sumber dana	-
Jumlah Jam Kerja	10 Jam



b) Perlombaan masyarakat

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Status Pelaksanaan	Tidak TELAKSANA
Penanggung Jawab	Syamsyu duha (Anggota)
Bentuk Kegiatan	Mengadakan perlombaan masyarakat
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi atantar masyarakat Gayo Murni
Tempat Kegiatan	Lahan sepak bola gayo murni
Waktu Pelaksanaan	1. Belanja Keperluan Hadiah Lomba

Struktur Tim Pelaksana Program	Ketua : Syamsyu duha Kordinator : Suryadi Administrasi : Fakhri naufal Panitia : yusri rahmat konadi, rahmatsyah, salip syidik, soeyono, satrina, maryana sari, munawarah, tawarmi gayo
Sasaran	Masyarakat Gayo Murni
Kendala	Dipercepat nya kepulauan seluruh anggota kkn akibat virus covid-19 yang sedang menyebar
Peran Mahasiswa/i	Mahasiswa berperan sebagai panitian juri dalam pelaksana kegiatan
Peran Masyarakat	Pelaksana kegiatan
Biaya dan sumber dana	-
Jumlah Jam Kerja	8 Jam

c) Pembuatan papan nama dusun

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Status Pelaksanaan	TIDAK TELAKSANA
Penanggung Jawab	1. Suryadi (Anggota) 2. Fakhri Naufal (Sekretaris)
Bentuk Kegiatan	Malakukan program pembuatan papan nama dusun.
Tujuan	Memudahkan warga atau warga pendatang atau masyarakat untuk mencari dusun yang di cari
Tempat Kegiatan	Kampung Gayo murni
Waktu Pelaksanaan	1. Pembuatan papan nama dusun 2. Koordinasi dengan Aparatur desa 3. Pelaksanaan Program
Struktur Tim Pelaksana Program	Ketua : Suryadi Kordinator : Aparatur Desa Administrasi : Fakhri naufal Pelaksana : Tawarmi gayo, yusri rahmat konadi, rahmatsyah, salip syidik, soeyono, satrina, maryana sari, munawarah, syamsyu duha
Sasaran	Seluruh Rumah Kampung Gayo murni
Kendala	Dipercepat nya kepulauan seluruh anggota kkn akibat virus covid-19 yang sedang menyebar

Peran Mahasiswa/i	Mahasiswa berperan sebagai pelaksana kegiatan
Peran Masyarakat	-
Biaya dan sumber dana	-
Jumlah Jam Kerja	8 Jam

2) Monitoring dan evaluasi

No	Tgl	Kegiatan	Objek/Audien
1	13 Maret 2020	1. Bersih bersih posko di bantu oleh pemuda setempat	1. pemuda
2	14 Maret 2020	1. keliling desa 2. temu ramah bersama pemuda pemudi	1. masyarakat desa
3	16 Maret 2020	1. berkunjung ke rumah pak dusun 1 dan 2	1. bapak kepala dusun
4	17 Maret 2020	1. berkunjung ke rumah pak dusun 3 dan 4	1. bapak kepala dusun
5	18 Maret 2020	1. memetik kopi ke kebun warga	1. masyarakat
6	19 maret 2020	1. slamadiah di dusun 3 dan 4	1. masyarakat
7	20 maret 2020	1. jumat bersih/ Gotong Royong	1. masyarakat desa
8	21 maret 2020	1. silaturahmi ke kelompok lain	1. kelompok kkn-ppm
9	22 Maret 2020	1. Gotong Royong Bersama pemuda dilapangan voli	1. pemuda
10	23-24 Maret 2020	1. rewang	1. masyarakat
11	25 Maret 2020	1. mencari bibit bunga	1. lingkungan desa
12	26 Maret 2020	1. Mengisi polibet, menanam bunga	1. Lingkungan desa
13	27 maret 2020	1. semprot anti virus	1. lingkungan desa
14	28 maret 2020	1. cuci ambal mesjid	1. masjid desa
15	29 Maret 2020	1. menempel nama desa	1. lingkungan desa

HASIL KEGIATAN

4.1 Hasil Yang Dicapai

Berdasarkan perancangan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan selama sebulan, hasil yang di capai adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penanaman alpukat sambung yang dapat menaji sumber pemasukan bagi Universitas Gajah Putih Takengon.
2. Penanaman bibit bunga
3. Sosialisasi pemuda dan masyarakat desa

4.2 Rencana Berkelanjutan

Rencana yang dirancang untuk tetap mempertahankan hasil yang dicapai pada kelompok sasaran adalah :

1. Memberikan Masukan dan dorongan kepada aparatur desa untuk terus mengajak warganya dalam meningkatkan kegiatan beribadah dari khususnya generasi muda.
2. Mengajak para masyarakat untuk aktif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan positif agar silaturahmi antar masyarakat tetap terjalin.
3. Budidaya tanaman alpukat sambung di serahkan kepada pihak kampus untuk mendapatkan perawatan yang berkelanjutan agar dapat hasil yang memuaskan bagi kampus.

KESIMPULAN

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah Program bagi mahasiswa yang telah mengenyam ilmu di bangku kuliah selama enam semester dan selanjutnya direalisasikan dilapangan sesuai dengan disiplin ilmunya selama satu bulan. Kegiatan yang sudah dilaksanakan meliputi: sosialisasi kegiatan, pelatihan kewirausahaan, monitoring dan evaluasi, dan pendampingan. Banyak pembelajaran yang dapatkan baik mahasiswa maupun masyarakat, selama sebulan KKN di kampung Gayo murni, masyarakat sangat senang dengan kehadiran dan menerima kami dengan baik. KKN ini akan menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan bagi kami, karena KKN merupakan sekali seumur hidup, inti dari kegiatan KKN ini untuk mendapatkan pengalaman baru, teman baru serta keluarga baru. Pelaksanaan KKN sangatlah bermanfaat, selain menambah silaturahmi antar mahasiswa yang sebelumnya tidak saling kenal, mempunyai saudara-saudara baru yang berada di kampung Gayo Murni. Pengabdian ilmu ini semoga dapat menjadi suatu pelajaran emas bagi setiap mahasiswa/i KKN itu sendiri maupun bagi masyarakat dalam menerima setiap perubahan zaman. KKN juga sangat membantu kami dalam proses pendewasaan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata), 2000. Universitas Gajah Putih Aceh Takengon.
- Djoko Sudarso, Lukitariati Sadwiyanti, Tri Budiyanti. 2009. *Petunjuk Teknis BUDIDAYA ALPUKAT*, Balai Penelitian Tanaman Buah Tripoka Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Solok, Sumatera Barat.
- Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan dan Teknologi *Tentang Budidaya Pertanian, ALPUKAT / AVOKAD (Persea Americana Mill / Persea gratissima Gaerth)*,. Jakarta ; 2000.

M. Jawal Anwarudin Syah, 2018. *Alpukat Tanaman Multi Manfaat*, Yogyakarta.

